



SUNDAY SERVICE

Gereja Satu Jam Saja

THE PEARL EXHIBITION HALL
PAKUWON MALL LT.3

EVERY SUNDAY 10X NON-STOP STARTING 02.02.2020

Pk.10.00, 11.00, 12.00, 13.00, 14.00
15.00, 16.00, 17.00, 18.00, 19.00



Ev. Mongol Stres
2 FEB 2020



Ps. Ridwan Hutabarat
9 FEB 2020



Ps. Ruth Julia
1 MAR 2020



Ps. Michael Gunawan
23 FEB 2020

INFO: 081931021831 @GEREJASATUJAMSAJA



HARI INI

19 JAN 2020
SUNDAY
SERVICE | CELEBRATION | WORSHIP | PRAISE



With **Ps. Ruth Julia**

GC: PK.10.00, 11.00 & 18.00, 19.00
CW: PK.12.00, 13.00, 14.00 & 16.00, 17.00

With **Ps. Onesimus**

WK: PK.07.00 & 19.00
GC: PK.12.00, 13.00 & 16.00, 17.00

With **Ps. DR. Samuel Gunawan**

CW: PK.11.00 & 18.00, 19.00
GC: PK. 14.00, 15.00

SUNDAY SERVICE
26 JAN 2020

MINGGU DEPAN

GRAND CITY MALL

CRYSTAL ROOM 1-5 Lt.3

10x **KEBAKTIAN**

Pk.10.00, 11.00, 12.00, 13.00
14.00, 15.00, 16.00, 17.00
18.00, 19.00

With **Ps. DR. Samuel Gunawan**
& **Ps. dr. Andrew Gunawan**

CIPUTRA WORLD MALL

XXI THE LOUNGE LT.4

8x **KEBAKTIAN**

PK.11.00, 12.00, 13.00, 14.00
& 16.00, 17.00, 18.00, 19.00

With **Ps. Michael G, S.Ked, M.Th**

GRAHA GSJS

JL. WIJAYA KUSUMA 34

Pk. 07.00 & 09.00
With **Ps. DR. Samuel Gunawan**
Disertai **PERJAMUAN SUCI**

GEREJA HARTA DI SORGA

EX- HOTEL ROYAL REGAL, JL. JAKSA AGUNG SUPRAPTO

Pk. 17.00
With **Ps. Bambang Sujatmiko, M.Th**
Disertai **PERJAMUAN SUCI**

Info : 081330413564 / 081931021831

@gerejasatu jamsaja

TODAY'S MESSAGE

By : Ps. DR. Samuel Gunawan

Mazmur 46 ditulis pada masa-masa yang sulit. Hal ini dapat dilihat dan digambarkan secara jelas dalam ayat 3 dan 4. Keadaan yang paling buruk bisa terjadi pada saat itu, sejumlah kemungkinan bencana bisa terjadi. Ada kemungkinan bahwa akan terjadi kehancuran secara besar-besaran. Mungkin hal yang sama sedang terjadi dalam hidup anda hari ini. Kondisi ekonomi anda mungkin bisa menurun. Kepastian untuk masa depan tidak menentu dan kelihatan buruk. Tetapi marilah kita belajar dari pemazmur dalam Mazmur 46.

Pemazmur disini tidak panik. Hatinya tenang dan tetap tenang dan percaya. Pemazmur tersebut memiliki Rasa Aman Yang Terlihat, yang tidak diketahui oleh lawan-lawannya. Mengapa Pemazmur bisa memiliki kondisi yang sangat positif ditengah masalah yang semestinya membawa dampak yang sangat negatif dalam kehidupannya. Mari kita belajar bersama-sama apa yang membuat Pemazmur bisa memiliki rasa aman dan tenang di tengah tantangan yang seang dihadapi. Karena dia percaya akan :

1. PERLINDUNGAN TUHAN

Mazmur 46:2-4 "Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan..."

Pemazmur percaya bahwa Tuhan menyediakan keamanan saat badai datang dan kekuatan yang kokoh. Tuhan hadir untuk memberikan pertolongan setiap saat kepadanya. Dia tetap tenang karena dia tahu bahwa perlindungan Tuhan tidak akan pernah meninggalkan dia. Kita bisa ambil contoh dari Alkitab yaitu kota Yerusalem. Meskipun kota Yerusalem sudah berkali-kali direbut oleh musuh, Yerusalem tetap disebut "Kota Allah" karena kota itu adalah kota yang Tak Terkalahkan. Sebab ada perlindungan Tuhan yang selalu melindungi umat-Nya.

2. PENYEDIAAN TUHAN

Mazmur 46:5-8 "Kota Allah, kediaman Yang Mahatinggi, disukakan oleh aliran-aliran sebuah sungai"

Perhatikan kalimat yang ditulis yaitu : "Aliran-aliran sebuah sungai". Apa yang dimaksud oleh pemazmur? Yang dimaksud adalah : Sejak zaman Raja Hizkia, digali sebuah terowongan untuk mengalirkan air dari mata air GIHON menuju tempat penampungan air di dalam kota Yerusalem.

Musuh-musuh mereka tidak tahu bahwa penduduk Yerusalem tidak akan pernah kekurangan pasokan air.

Kita harus percaya bahwa umat Tuhan dan orang percaya mempunyai PERSEDIAAN BERKAT yang ajaib yang tidak diketahui oleh dunia ini. Dibalik semua yang kita hadapi hari ini, Tuhan sudah MENYEDIAKAN berkat-berkat yang tidak disangka oleh orang-orang lain. Dia sudah menyiapkan berkat di dalam pekerjaan, rumah tangga dan kehidupan kita sehari-hari.

3. PEPERANGAN TUHAN

Mazmur 46:9-12

Pemazmur bisa tenang karena dia tahu bahwa Tuhan yang berperang untuk umat-Nya. Tuhan mematahkan busur panah. Dia mengumpulkan tombak dan membakar kereta perang dengan api. Contoh yang lain dari hal ini dapat ditemukan dalam Yosua 10:11 dimana Tuhan melempari musuhnya dengan batu. Keluaran 14:14 mengatakan bahwa Tuhan akan berperang ganti kita dan kita hanya perlu diam.

Di tengah masalah / persoalan kita, mari kita tenang dan yakin bahwa Tuhanlah yang berperang bagi kita. Dia sudah menang di atas kayu Salib mengalahkan semua kuasa setan / kutuk-kutuk yang mungkin menghantui hidup kita.

DOA PUASA

Mark 11:24

SELASA

21 JAN 2020 10AM

Graha GSJS
Jl. Wijaya Kusuma 34

Young Adults
COMMUNITY

AGE : 21 - 35

REAL
SERMON SERIES

Talk

RABU

22 JAN 2020 7 PM

Graha GSJS
Jl. Wijaya Kusuma 34

Doa Malam

PRAYER SERVICE

PRAY WITHOUT CEASING

@gerejasatuajamsaja

KAMIS

23 JAN 2020 7 PM

Graha GSJS
Jl. Wijaya Kusuma 34

with
Ps. DR. Samuel Gunawan

Baptisan Air

KAMIS, 30 JAN 2020
GRAHA GSJS
JL. WIJAYA KUSUMA 34
PK.17.00

REGISTER AT :

WWW.GEREJASATUJAMSAJA.COM/BAPTISM

SERVE THE LORD

Bagi sdr/sdri yang rindu ikut melayani di GSJS dalam bidang :

1. Guru Sekolah Minggu (Wanita)
2. Usher
3. Singer (Mengikuti Audisi)
4. GSJS Production (Multimedia)
5. GSJS Photography

Register at : www.gerejasatuajamsaja.com/serve
Info : 081931021831 (WA)



22 Jan
Zr. Syenny Yulianti T
Zr. Liem Sioe Hong
Zr. Sherly
Zr. Jenny
Zr. Yanny
Zr. Endah Lestari
Zr. Yanny
Zr. Endah Lestari
Zr. George / Goei Siu Fang
Zr. Stephanie
Adik Filbert Peter S

19 Jan
Br. Pdp. Bambang Suryo
Wijono, S.E
Zr. Pdp. Ellen Tanner
Br. Excel Alexander D
Br. Effendy
Br. Andi Zunaidi
Zr. Herawati
Zr. Sifera Dewi Setiawati
Zr. Christin Rahayu
Zr. Shintia Halim

20 Jan
Br. Billiem Taroreh
Br. Hadi
Br. Hadi Suprpto
Br. Devabharata
Br. Mosesa
Zr. Stephanie Michelle
Zr. Nolan Permatasari
Zr. Ita
Zr. Tatiek Effendi
Zr. Hartono Irawan
Adik Jesslyn Soegianto

21 Jan
Zr. Chelline M. Gani, S.Sn
Br. David
Br. David Pandie
Br. Donny Santoso
Br. Tan Kok Liang
Br. Yohanes Januar Kusuma
Br. Willy Purwosuwito, MA
Zr. Budy Artiani

Zr. Ye Siang / Tan Fee Siang
Zr. Tjtoe Swie Kiem
Zr. Henry Liewanto
Zr. Jefri Pasaribu
Zr. Nelly Louise
Zr. Ava Mastaya Sukserm
Zr. Wimona Enkaria
Adik Angela Velove
Adik Jocelyn
Adik Jason Timothy Krisna

22 Jan
Br. Bobby Ernanto G, S.E
Br. Silvanus Silaen
Br. Andre Tandiono
Zr. Mutiawati S

Wedding Anniversary

19 Jan
Bp. Siauw Poo Hong & Ibu. Rut Endarwati

20 Jan
Bp. Adji Santoso & Ibu. Rini Santoso
Bp. Handoyo Sutedjo & Ibu. Sylvia Ratnasari

21 Jan
Bp. Johannes Tambunan & Ibu. Hadriyani HS

22 Jan
Bp. The Poo Boen & Ibu. Nanik E
Bp. Juni Yanto HS & Ibu. Mutiawati

23 Jan
Bp. Daniel Supriyambodo & Ibu. Lilik Mudjiati

24 Jan
Bp. Budi Gunawan & Ibu. Rita Novianti, S.E
Bp. Eko Sutrisno & Ibu. Nia Jessica
Bp. E. A. Tobing & Ibu. Tiur Netty Siantury

SI KAYA dan SI-MISKIN*

Suatu ketika seorang ayah yang kaya raya hobby berburu sengaja mengajak anaknya mengunjungi sahabat lamanya di pedalaman, dengan maksud memberi pelajaran bagaimana kehidupan orang miskin pada anaknya.

sambil berburu, merekapun menginap beberapa hari di rumah keluarga petani yang miskin di sebuah dusun di tengah hutan. dalam perjalanan pulang sang ayah bertanya pada anaknya, dengan berharap anaknya berpendapat betapa beruntungnya hidup kita.

"bagaimana perjalanan kita...?"
jawab sang anak, "oh sangat menarik ayah."
"kamu melihat bagaimana orang miskin hidup...?" sang ayah bertanya.
"ya ayah", sahut sang anak.

"jadi, apa yang dapat kamu pelajari dari perjalanan kita ini...?" tanya sang ayah.
sang anak menjawab, "yang saya pelajari kita memiliki 1 anjing untuk menjaga rumah kita, mereka punya banyak anjing untuk berburu.
kita punya kolam renang kecil di taman, mereka punya sungai yang tiada batas...
kita punya beberapa lampu untuk menerangi taman kita, mereka punya beribu bintang yang bersinar di malam hari.

kita memiliki lahan yang kecil untuk hidup, mereka hidup bersama alam yang luas.
kita punya pembantu untuk melayani kita, tapi mereka hidup untuk melayani orang lain.
kita punya pagar yang tinggi untuk melindungi kita, mereka punya banyak teman yang saling melindungi".

sang ayah tercengang diam mendengar jawaban anaknya.
lalu sang anak melanjutkan, "terima kasih ayah, karena ayah telah menunjukkan betapa miskinnya kita".

BUKANKAH INI SUATU SUDUT Pandang yang MENAKJUBKAN...?

bersyukurlah dengan apa yang telah kita miliki, dan jangan pernah risau dengan apa yang tidak kita miliki. "orang yang penuh rasa syukur, ternyata bukanlah orang yang memiliki segala-galanya, tetapi orang yang dapat memandang kehidupan ini dari sudut pandang yang BENAR".

MENGUCAP SYUKUR
rasa syukur muncul dengan menyadari bahwa apa yang kita miliki itu sungguh berharga dan perlu di nikmati.. jaga hati kita dari rasa iri, bersungut2 dan tidak mengucap syukur..
ketika Yusuf di Jual menjadi budak, ia menjaga hatinya..
ketika Tuhan angkat, ia menjadi orang kepercayaan di rumah Potifar, ia menjaga hatinya..
ketika hidupnya harus turun, di tinah dan masuk penjara, ia tetap menjaga hatinya..
ketika di puncak karier, ia tetap menjaga hatinya...
apabila kita karyawan biasa, belum memiliki posisi yang tinggi, nikmati dan bersyukurlah..
apabila kita mendapatkan tender yang tak terlalu besar, mengucap syukurlah..
apapun keadaan kita, dibawah maupun diatas, kita perlu mengembangkan sikap mengucap syukur..
saat kita harus menghadapi masalah, bersyukurlah sebab kita masih diberi kekuatan dan kesanggupan untuk menanggung masalah itu bersama-Nya..

kita tidak pernah tahu, masih banyak orang yang tak seberuntung kita..
mari mengembangkan sikap mengucap syukur, maka hidup kita akan lebih lega dan bahagia.....

DALAM SITUASI SESULIT APAPUN, BELAJARLAH UNTUK BERSYUKUR KEPADA-NYA amien
KOLOSE 2 : 7
TUHAN YESUS MEMBERKATI IMMANUEL



Perpuluhan

CKW	Wienny
Kel. Santoso Poernomo, S.H, M.Hum	Elvano
Feby & Nita	Kel. Andi Wijaya
BBLS	SI
Ferry Siamena, Bsc	FW
ED	Hosmin
JBL	Inge Tandoko
AMC	YP
WW Wong	Steven S
MU 4/12	Ibu. Idawati N (2)
LA	Veve
Bina Yanti	Cathy
Sand & Tien	Yuliati Sumiran
Maria Indah	Ngok-2 Kriuk
Johan Iswahyudi	FF
Ibu. Yenny	Nawang Tiyas
FGF	Sulastris Eliyas
Steven - Kenjeran	Bu Emy
Steffy K	HCS
Jessica Ardelia	Edward Sugiarlo
Ignatius Ricky H	Winnie
Nono	Handoko
Paulina N	Steven Julio
Devina	Stevanny
Destivanel	Elia Silvana Sekel
BBB	Agustina D
Andreas Tahalea	Kel. MS
Steven Y	Soeroto
Made Ray & Meilani	Jumiaty
HBT	Sipora
	NN

Persembahkan Kasih, Perpuluhan Ucapan Syukur

dapat disalurkan via REK BCA

0884 771 338

a.n. Go Hong Liem

"Barangsiapa menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersarak-sarak"
Mazmur 126 : 5



BCA - 0884771338



Yuanita S
Feby & Nitta
William (Sembuh)
Liem Ping Ling
NN

Transfer BCA

Richie Sanjaya Tjwa (P + K +	Lenna Wibiksana
Harta di Sorga)	AK (P)
Roby Wong (P)	Elcia (Pembangunan)
David Sindoro	MNJH (P)
Albert Rasjidgandha (P)	Pudji Djunfandi
Ivana (P)	Ribka Andrawati (P)
Diona Laupato (P)	Shelvyany Novita C ©
HL (P)	Agustin Lindawati
Budi Dharmawan	Tiong Sien / Andoto
Ruth Stefanie Limo	Variani
Leny Meyiana (P)	Rudy Martono
Fany Irawati	Temmy Agustin (P)
Jacinthe Therecie (P)	Ratna Anggraeni DR
Sylvia	Rinto
Drg. Verry Theresia	WH (P)
Winson Wijaya	Hefri Atas Nurani
Inge Lusiani B (P)	Lidiawati (P)
Njoo Sin Tjoen (P)	Silvia Kumala (P)
Youngky Saputra + Rinta Tedy (P)	Tri Indrajanti P
Ruth Juliana K	Sianny Sulistio Dewi
Fibel Tjahjani	Kevin Arbianto S (P) (2)
Featky Indah Sari (P)	Sonny Widjaya (P)
Dimie Arlianto (P)	Swadajani (P)
Michaela Antoinette / YS (P)	Raymond Gunadi (2)
Alim Sutanto Wibowo (P)	Ferry
Angelia Sutikno (US + Buah Sulung)	Jessica Junfandi

Renungan Harian

KETIKA TUHAN BERTANYA

... berkatalah Ia kepada Filipus, "Di mana kita dapat membeli roti, supaya mereka dapat makan?" (Yohanes 6:5)

Senin

Ketika dihadapkan pada suatu persoalan, sering kita bertanya pada Tuhan: "Mengapa hal ini terjadi? Bagaimana penyelesaiannya?" Pernahkah terlintas di pikiran kita seandainya Yesuslah yang bertanya kepada kita? Mampukah kita menjawab secara tepat sesuai dengan kehendak-Nya?

Pernahkah Yesus bertanya dan meminta pendapat manusia? Tentu saja! Namun, ketika bertanya, Dia sebenarnya sudah tahu jawabannya (ay. 6)! Sewaktu orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya, Yesus bertanya: "Di manakah kita akan membeli roti?" (ay. 5). Pertanyaan itu kurang lebih berbunyi: "Bagaimana kita akan memberi makan mereka semua?" Dua orang murid-Nya, Filipus dan Andreas, mencoba menjawabnya. Namun, sayangnya, keduanya menjawab hanya menggunakan pola pikir manusia. Filipus berfokus pada uang sebagai solusi, sedangkan Andreas berfokus pada ketidakmampuannya (ay. 7-9). Tampaknya, mereka lupa bahwa di hadapan mereka berdiri Pribadi yang Mahakuasa, yang mampu melakukan segala perkara! Pada akhirnya, Yesus menunjukkan bahwa uang bukanlah jawabannya. Bersama Yesus, apa yang ada pada mereka sudah cukup untuk memberi orang-orang itu makan, bahkan mendatangkan kelebihan (ay. 11-13). Paulus dalam 1 Korintus 2:16 berkata, "Tetapi kami memiliki pikiran Kristus." Jika berargumentasi dengan Allah, memang tidak seorang pun akan menang! Namun, ingat, setiap orang yang mengadopsi pikiran Kristus pasti dimampukan untuk mengerti kehendak-Nyal!

APABILA KITA HIDUP DEKAT DENGAN ALLAH, MUNGKIN KITA BISA MENJAWAB PERTANYAAN-NYA SECARA TEPAT.

TIPU MUSLIHAT

Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis. (Efesus 6:11)

Selasa

Orang Kristen, selama berada di dunia, terlibat di dalam suatu peperangan rohani melawan kejahatan. Peperangan rohani ini digambarkan sebagai peperangan iman. Rasul Paulus, misalnya, menggambarkannya sebagai perang antara kekuatan daging dan kekuatan roh. Kekuatan daging mengarahkan orang pada keinginan jahat, sedangkan kekuatan roh mengarahkan pada hidup yang selaras dengan keinginan Tuhan. Perang itu dalam diri manusia sangat terasa, sampai Paulus mengatakan: "Meski aku ingin berbuat baik, tetapi kejahatan yang kubuat."

Dalam hal ini Paulus mengingatkan kita untuk memperlengkapi diri kita dengan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Ada empat jenis senjata yang dari Allah dalam peperangan ini, yakni kebenaran, keadilan, rela berkorban, dan iman. Dan yang tak kalah pentingnya adalah pedang roh, yaitu firman Allah. Kesemuanya itu kita terima dari Allah, untuk dapat kita gunakan dalam memerangi kekuatan daging dan kekuatan gelap yang selalu ingin merusak kita. Setiap hari kita berada dalam situasi peperangan tersebut. Kita selalu menginginkan kemenangan kuasa terang atas kuasa gelap. Karena itu, orang Kristen pun haruslah dipersenjatai dalam peperangan itu. Konflik yang kita hadapi dalam hidup adalah memilih dan menentukan mengikuti kuasa yang mana. Maka kita perlu melengkapi diri dengan senjata dari Allah. Sehingga kita tidak tersesat dan tetap menjaga diri kita berjalan dalam kekuatan Roh Kudus dan kuasa terang dari Allah.

FIRMAN ALLAH ADALAH SENJATA YANG MENGHIDUPKAN DAN BUKAN UNTUK MEMATIKAN HIDUP.

TAHAN API, TAHAN UJI

... karena hari Tuhan akan menyatakannya. Sebab hari itu akan tampak dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang, akan diuji oleh api itu. (1 Korintus 3:13)

Rabu

Beberapa kayu penyangga atap rumah kami mulai lapuk dan kami pun harus menggantinya dengan bahan yang baru. Tumpukan sisa kayu menumpuk ditambah dengan beberapa benda logam. Kami menaruh api dan tak berapa lama tumpukan sampah kayu yang menggunung itu ternyata berubah menjadi abu. Saya mengorek-ngorek tumpukan abu itu dengan tongkat dan menemukan potongan logam serta batu-batu yang tetap utuh dari amukan api. Sementara yang lain telah terbakar habis.

Sebuah perubahan besar terjadi karena api. Benda-benda dari kayu sekeras apa pun dalam sekejap tidak lagi ditemukan keindahannya. Kayu-kayu itu tidak tahan oleh api! Ketika merenungkan hal ini, saya bertanya kepada diri sendiri: jenis bahan seperti apakah yang selama ini saya gunakan untuk membangun iman dan kerajaan Allah dalam hidup saya? Ketika Tuhan menyalakan panas api-Nya terhadap seluruh "karya bangunan saya" apakah saya teruji dan dapat bertahan?

Sekali waktu, api Tuhan akan menguji iman kita. "Api Tuhan" dapat berupa percobaan atau tekanan-tekanan kehidupan yang terjadi dan "membakar" iman kita. Seperti kata firman: Entahlah orang membangun segala bangunan pekerjaannya dengan emas, perak, batu permata, kayu, rumput kering atau jerami, suatu hari kelak pekerjaan setiap orang akan nampak dan api Tuhan akan mengujinya. Tuhan selalu mempunyai tujuan mulia dalam setiap "api ujian" yang kita alami. Api percobaan yang bukan menghancurkan, namun menjadikan iman kita tahan uji dan semakin murni di hadapan-Nya.

SEPERTI APAKAH KUALITAS IMAN KITA DI HADAPAN-NYA HANYA AKAN TERBUKTI KETIKA TUHAN MENARUH API-NYA UNTUK MENGUJI IMAN KITA

MOTIVATOR

... berkatalah Ia kepadanya, "Maukah engkau sembuh?" (Yohanes 5:6)

Kamis

Kini peran motivator begitu menonjol. Banyak motivator ternama, bahkan kelas dunia. Banyak orang bermimpi dan berlomba untuk menjadi motivator. Apa sebenarnya yang dilakukan oleh motivator? Tentu saja mendorong atau memengaruhi orang untuk berbuat sesuatu yang positif dengan membangkitkan kemauannya. Acap kali kemauan manusia seperti terliur pulas sehingga dirinya menjadi serba pasif.

Si lumpuh di kolam Betesda memang pasif total. Bisa dipahami. Sudah 38 tahun ia menunggu mukjizat (ay. 5). Ia terkurung oleh kepercayaan bahwa kesembuhannya hanya tergantung pada kesempatan menjadi yang pertama menceburkan diri tatkala air kolam berguncang (ay. 3). Padahal, kelumpuhan merintanginya. Berharap bantuan orang lain pun mustahil (ay. 7). Kefrustrasian mengepungnya. Yang tersisa hanya kelumpuhan: baik kaki maupun hati. Kemauan untuk sembuh pun ikut terkubur di hamparan keputusan. Sampai Seorang bernama Yesus datang, membuka jalan baru baginya dan berkata, "Maukah engkau sembuh?" (ay. 6). Karena beribu alasan kita pun bisa diserang kelumpuhan kemauan. Padahal kemauanlah motor penggerak semuanya. Jadi, betapa bahayanya orang yang kehilangan kemauan, semangat, tekad dan motivasi, yang lalu diikuti oleh kecenderungan untuk menyalahkan keadaan dan orang lain karena tak berpihak padanya. Ayo, bangun! Jangan berilusi. Jangan terus mengasihani diri. Bangkitkan motivasi dari dalam diri kita sendiri. Tak ada yang sanggup menolong kita jikalau kita sendiri pun hampa motivasi.

TUHAN TIDAK MENOLONG KITA TANPA BERNIAT UNTUK TERLEBIH DULU MENGUBAH HATI KITA.

JASA PALOMAS

Pada waktu pagi dan petang burung-burung gagak membawa roti dan daging kepadanya, dan ia minum dari sungai itu. (1 Raja-raja 17:6)

Jumat

Palomas (merpati) adalah sebutan yang diberikan untuk sebuah "kapsul" plastik biru sepanjang 1,5 meter yang berjasa dalam upaya penyelamatan oleh para pekerja tambang Chile. Pada 5 Agustus hingga 13 Oktober 2010 lalu, sebanyak 33 pekerja terjebak di dalam area penambangan sedalam 700 meter di bawah tanah. Palomas pun dikirim berisi bahan makanan bergizi tinggi yang dapat menunjang kesehatan para pekerja tambang itu sebelum akhirnya mereka berhasil diangkat keluar dengan selamat.

Pengiriman palomas dalam kisah penyelamatan pekerja tambang San Jose mengingatkan saya akan pengalaman Elia di tepi sungai Kerit. Abdi Allah itu berada di sana selama musim kering. Allah mengirim burung gagak dua kali sehari membawa roti dan daging agar hamba-Nya itu tak kelaparan. Tak dijelaskan dari mana burung gagak itu mendapat roti dan daging, tetapi peristiwa itu membuktikan bahwa Allah tak pernah kehabisan cara dalam menjamin kehidupan hamba-Nya. Bagi kita umat-Nya, peristiwa itu meneguhkan alasan mengapa sebaiknya kita tidak perlu khawatir terhadap kebutuhan konsumsi sehari-hari (Mat. 6:25-32). Sebagai Bapa yang baik, Allah takkan pernah membiarkan seorang pun anak-Nya menderita kelaparan. Janji pemenuhan kebutuhan yang masih berlaku bagi umat-Nya hingga hari ini, tanpa mengabaikan pentingnya bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup (Bak. 2Tes. 3:10). Bila perlu, Allah sanggup memakai sarana yang tak pernah kita bayangkan atau pikirkan, seperti ketika ia mengutus burung gagak ke tepi sungai Kerit!

TERHADAP KEBUTUHAN UMAT-NYA, ALLAH TAK PERNAH ABAI, SEBAB IA ADALAH BAPA YANG BAIK, MAHATAHU, DAN MAHAJUASA.

INGATAN AKAN KEBAIKAN-NYA

"...TUHANlah Allah, tidak ada yang lain kecuali Dia." (Ulangan 4:35)

Sabtu

Seorang istri yang baru saja kehilangan suaminya berkata kepada anak-anaknya: "Kini saat Ayah telah tiada, yang dapat kita lakukan adalah mengingat hal-hal baik yang telah dilakukannya bagi kita. Dengan cara itu ia tetap hidup dalam hati kita."

Musa yang telah berjalan bersama bangsa Israel berpuluh tahun, sesungguhnya sangat mungkin untuk mengajak bangsa itu mengingat akan apa yang telah dilakukannya sebagai pemimpin mereka. Alih-alih melakukan hal tersebut, Musa mengingatkan mereka untuk tidak melupakan Tuhan dan senantiasa mengingat-Nya dalam segala alur hidup mereka. Musa mengenal watak bangsa yang dipimpinnya berpuluh tahun itu: tegar tengkuk, kerap bersungut-sungut dan mudah mengeluh.

Ia menegakkan bahwa bagi Allah tidak ada siapa pun yang terlalu buruk untuk diselamatkan atau tertinggal di luar kuasa anugerah. Kasih dan kebaikan Allah dapat menyelamatkan "sampai yang paling jauh." Dosa-dosa kita tak menghalangi kehangatan-Nya untuk menaungi kita karena Ia pengasih (ay. 31), memegang janji-Nya, dan penuh keajaiban (ay. 34). Bahkan sebagai bukti kasih-Nya, Putra-Nya yang tunggal diutus untuk menjadi korban penebus dosa bagi seisi dunia.

Ingatan kita akan kebaikan-Nya, kerinduan kita untuk berseru, memohon ampun dan menyadari kelemahan mampu menggerakkan belas kasih Allah untuk menghampiri serta mengampuni dan menyucikan kita dengan kasih-Nya. Bahkan saat kita tidak layak memperolehnya, kebaikan itu akan tetap menjangkau setiap kita, orang berdosanya yang dikasihi-Nya.

TAK PERLU LARI DAN PERGI, ALLAH BEGITU MUDAH DIHAMPIRI.